

Nama : Nida Yasmin Sofiyah

NPM : 2313031026

Kelas : A

Mata Kuliah : Ekonomi Pendidikan

Inventarisasi Biaya Operasional Pendidikan, Dan Investasi Pendidikan Dari Jenjang TK Hingga Perguruan Tinggi

1. Dimulai dari pendidikan TK

Saya mulai pendidikan formal di TK Aisyah Bustanul Athfal (ABA) Bumiarjo Makmur yang berada di dekat rumah saya yang berlokasi di provinsi Sumatera Selatan. Waktu itu saya masih kecil, jadi uang pergi sekolah masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jenjang di atasnya. Namun, sejak TK itulah orang tua mulai merasakan bahwa pendidikan itu bukan hanya soal belajar membaca dan menulis, tetapi juga soal biaya.

a. Biaya Operasional dan Investasi di TK

- Biaya operasional per tahun:

- Uang bulanan: Rp30.000 per bulan selama 10 bulan : Rp 300.000.
- Uang masuk saat pertama kali daftar beserta include buku dan perlengkapan lainnya: Rp400.000.

b. Biaya investasi:

- Tas sekolah dan sepatu: Rp90.000.

c. Total biaya Tahunan TK saya :

Total biaya tahunan TK yang saya keluarkan selama setahun kira-kira sekitar Rp 790.000, karena saya menempuh pendidikan selama satu tahun, sedangkan masa pendidikan TK pada umumnya adalah 2 tahun.

2. Sekolah Dasar (SD)

Setelah lulus TK, saya melanjutkan ke SD Negeri 2 Bumiarjo Makmur di kecamatan yang sama. Di sekolah ini, hampir semua biaya pendidikan ditanggung pemerintah seperti buku pelajaran, LKS, dan seragam sebagian besar dibiayai sekolah, sehingga keluarga hanya mengeluarkan biaya kecil. Transportasi ke sekolah juga tidak menambah biaya, karena ibu saya bekerja sebagai guru di sekolah yang sama dan saya

ikut pergi pulang sekolah bersamanya. Satu-satunya biaya rutin dari keluarga adalah uang saku harian selama di sekolah.

a. Biaya operasional (dari keluarga)

- Seragam sekolah = Rp230.000 (dibayar satu kali saat awal masuk SD).
- Uang saku harian = Rp3.000-Rp5.000 per hari x 200 hari sekolah = Rp600.000 - Rp1.000.000 per tahun.

b. Biaya yang tidak ada/ditanggung orang tua

➤ Buku dan LKS:

Ditanggung penuh oleh sekolah melalui dana BOS sehingga tidak ada biaya tambahan untuk keluarga.

➤ Transportasi ke sekolah:

Tidak ada biaya transportasi khusus, karena saya pergi-pulang bersama orang tua yang bekerja sebagai guru di sekolah tersebut. Jalur perjalanan sudah tercakup dalam aktivitas pekerjaan orang tua sehingga tidak menambah biaya keluarga.

➤ OPS/Iuran besar:

Tidak ada iuran besar atau SPP yang besar; jika ada, hanya nominal kecil dan bersifat sukarela.

c. Total biaya keseluruhan dari keluarga selama 6 tahun adalah:

- Seragam + Uang saku : Rp 230.000 + Rp 3.600.000-Rp 6.000.000 = Rp 3.830.000- Rp 6.230.000

3. Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ MTs

Ketika masuk MTs AL-Muhsin yang berada di Kota Metro, Metro Utara provinsi Lampung, dijenjang ini saya mulai merasakan bahwa biaya sekolah sudah jauh lebih besar dibanding SD, karena selain seragam dan kegiatan sekolah, ada juga SPP bulanan dan biaya daftar ulang setiap tahun.

a. Biaya Operasional MTs/SMP

- SPP per bulan:

1. Tahun pertama (kelas 1) = Rp550.000 per bulan x 12 bulan = Rp6.600.000.
2. Tahun kedua dan ketiga (kelas 2-3) = Rp600.000 per bulan x 12 bulan = Rp7.200.000 per tahun, total kelas 2 dan 3 = Rp14.400.000.

- Biaya daftar ulang:

1. Saat pertama masuk kelas 1 MTs = Rp5.800.000.
2. Kenaikan kelas 2 MTs = Rp1.500.000.

3. Kenaikan kelas 3 MTs = Rp1.500.000

- Biaya kegiatan sekolah:

1. Study tour kelas 3 SMP: Rp300.000.

2. Uang saku per bulan: Rp300.000 per bulan x 12 bulan = Rp3.600.000 per tahun.

Jadi, biaya operasional tahunan MTs/SMP saya kira-kira sebagai berikut (per tahun, rata-rata):

Jenis Biaya	Kelas 1 MTs	Kelas 2 MTs	Kelas 3 MTs
SPP (12 bulan)	Rp 6.600.000	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000
Daftar Ulang Awal/ kelas	Rp 5.800.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
Study Tour (kelas 3 saja)	-	-	Rp 300.000
Uang saku (12 bulan)	Rp 3.600.000	Rp 3.600.000	Rp 3.600.000
Subtotal per tahun	Rp 16.000.000	Rp 12.300.000	Rp 12.600.000

Jadi total biaya operasional sekolah saya selama 3 tahun MTs/SMP adalah :Rp16.000.000 + Rp12.300.000 + Rp12.600.000 = Rp 40.600.000.

b. Biaya Investasi MTs/SMP

- Tas dan sepatu sekolah:

Dibeli di awal masuk MTs: Rp300.000.

- Biaya lainnya (misalnya: buku paket, alat tulis, perlengkapan, biaya cetak, atau keperluan sekolah tambahan). Total selama 3 tahun: Rp1.500.000.

- Jadi, biaya investasi MTs/SMP-ku sekitar:

✓ Tas dan sepatu : Rp300.000.

✓ Biaya lainnya : Rp1.500.000.

✓ Total investasi : Rp1.800.000.

c. Ringkasan Pengeluaran MTs/SMP

➤ Biaya operasional (3 tahun) : Rp40.600.000.

➤ Biaya investasi (sekali pakai) : Rp 1.800.000.

- Total biaya MTs/SMP (operasional + investasi): Rp40.600.000 + Rp1.800.000 = Rp42.400.000.

4. Sekolah Menengah Atas (SMA)/ MA

Setelah lulus MTs AL-Muhsin Metro, aku juga tetap melanjutkan di MA yang sama yaitu MA AL-Muhsin Metro. Di jenjang ini, biaya sekolah jauh lebih besar dibanding MTs, terutama karena SPP bulanan yang tinggi, biaya daftar ulang tiap kenaikan kelas, dan berbagai kegiatan sekolah seperti studi tour. Namun, orang tua tetap berusaha membiayai karena pendidikan dianggap penting untuk menentukan masa depan kuliah dan pekerjaan.

a. Biaya Operasional SMA

- SPP per bulan:
 1. Kelas 1 (tahun pertama): Rp700.000 per bulan x 12 bulan = Rp8.400.000.
 2. Kelas 2 dan 3 (tahun ke-2 dan ke-3): Rp750.000 per bulan x 12 bulan = Rp9.000.000 per tahun. Total kelas 2 dan 3 = Rp9.000.000 × 2 = Rp18.000.000.
- Biaya daftar ulang:
 1. Awal masuk kelas 1: Rp2.750.000.
 2. Kenaikan kelas 2: Rp1.800.000.
 3. Kenaikan kelas 3: Rp1.800.000.
- Biaya kegiatan sekolah:
 1. Study tour kelas 3: Rp3.000.000.
 2. Uang saku per bulan: Rp300.000 per bulan × 12 bulan = Rp3.600.000 per tahun (setiap kelas).
 3. Biaya operasional per tahun MA saya bisa dihitung sebagai berikut (per tahun):

Jenis Biaya	Kelas 1 MA	Kelas 2 MA	Kelas 3 MA
SPP (12 bulan)	Rp 8.400.000	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000
Daftar Ulang Awal/ kelas	Rp 2.750.000	Rp 1.800.000	Rp 1.800.000
Study Tour (kelas 3 saja)	-	-	Rp 3.000.000
Uang saku (12 bulan)	Rp 3.600.000	Rp 3.600.000	Rp 3.600.000
Subtotal per	Rp 14.750.000	Rp 14.400.000	Rp 17.400.000

tahun			
-------	--	--	--

Total biaya operasional selama 3 tahun MA saya adalah Rp14.750.000 + Rp14.400.000 + Rp17.400.000 = Rp46.550.000.

b. Biaya Investasi MA

- Tas dan sepatu sekolah:

Dibeli di awal masuk MA: Rp200.000.

- Biaya lainnya (perlengkapan 3 tahun):

Buku paket, alat tulis, formulir, dan perlengkapan tambahan lainnya selama 3 tahun MA: Rp1.500.000.

Jadi, biaya investasi MA saya secara keseluruhan adalah:

1. Tas dan sepatu: Rp200.000
2. Biaya perlengkapan lain: Rp1.500.000.
3. Total investasi: Rp1.700.000.

c. Ringkasan Pengeluaran sekolah MA

1. Biaya operasional (3 tahun): Rp46.550.000.
2. Biaya investasi (sekali pakai): Rp1.700.000.
3. Total biaya MA (operasional + investasi):
Rp46.550.000+ Rp1.700.000 = Rp 48.250.000.

4. Perguruan Tinggi

Setelah lulus SMA, aku melanjutkan ke perguruan tinggi di Bandar Lampung. Di sini aku merasakan perbedaan yang sangat besar, karena tidak hanya ada biaya kuliah tetap tiap semester, tetapi juga biaya kos, biaya hidup, dan biaya internet yang harus dibayar setiap bulan. Orang tua membantu, tapi aku mulai merasa bahwa pendidikan tinggi benar-benar “mahal” dari segi biaya.

a. Biaya Operasional Kuliah

- Biaya kuliah (UKT): Rp4.800.000 per semester

Tiap tahun ada 2 semester : $Rp4.800.000 \times 2 = Rp9.600.000$ per tahun.

- Biaya kosan:

1. Tahun 1 (tahun pertama): Rp3.500.000 per tahun.

2. Tahun 2 dan 3: Rp5.000.000 per tahun.

3. Total biaya kos selama 3 tahun:

$Rp3.500.000 + Rp5.000.000 + Rp5.000.000 = Rp13.500.000.$

- Biaya hidup, ongkos dan lain lain:

Biaya hidup dan ongkos per bulan: Rp1.700.000.

Estimasi 10 bulan aktif kuliah per tahun:

$Rp1.700.000 \times 10 = Rp17.000.000$ per tahun.

Untuk 3 tahun kuliah: $Rp17.000.000 \times 3 = Rp51.000.000$.

Jadi, biaya operasional tahunan kuliah (rata-rata per tahun) bisa dirangkum sebagai:

Jenis Biaya	Tahun ke 1	Tahun ke2	Tahun ke 3	keterangan
UKT (per semester)	Rp 9.600.000	Rp 9.600.000	Rp 9.600.000	Tetap setiap tahun
Kosan	Rp 3.500.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Naik mulai 2 tahun
Biaya hidup dan ongkos (10 bulan)	Rp 17.000.000	Rp 17.000.000	Rp 17.000.000	Sudah termasuk listrik, wifi dll.

Jumlah per tahun (biaya operasional):

- Tahun 1: $Rp9.600.000 + Rp3.500.000 + Rp17.000.000 = Rp30.100.000$
- Tahun 2: $Rp9.600.000 + Rp5.000.000 + Rp17.000.000 = Rp31.600.000$
- Tahun 3: $Rp9.600.000 + Rp5.000.000 + Rp17.000.000 = Rp31.600.000$
- Total biaya operasional 3 tahun = $Rp93.300.000$.

b. Biaya Investasi Kuliah

- Laptop:

Dibeli untuk keperluan kuliah: Rp10.800.000.

Jadi, biaya investasi kuliah saya hanya satu yaitu sebesar: Rp10.800.000.

c. Ringkasan Pengeluaran Kuliah-ku

- Biaya operasional (3 tahun): Rp93.300.000.
- Biaya investasi (laptop): Rp10.800.000.
- Total biaya kuliah (operasional + investasi): $Rp93.300.000 + Rp10.800.000 = Rp104.100.000$.

Tabel Total Biaya Per jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Biaya yang dikeluarkan	Biaya yang ditanggung sekolah	Biaya Total per jenjang
TK	Rp 790.000 (1 tahun)	Tidak ada	Rp 790.000
SD	Rp 3.830.000 – Rp 6.230.000 (6 tahun)	Buku LKS, SPP dll	Rp 3.830.000 – Rp 6.230.000
SMP/MTs	Rp 42.400.000 (3 tahun)	Sebagian Kecil karena sekolah swasta	Rp 42.400.000
SMA/MA	Rp 48.250.000 (3 tahun)	Sebagian Kecil karena sekolah swasta	Rp 48.250.000
Perguruan Tinggi	Rp 104.100.000 (3 tahun)	Biaya Lainnya karena disini banyak biaya hidup sendiri)	Rp 104.100.000
Total Biaya keseluruhan	Rp 199.370.000 – Rp 201.770.000		

Refleksi dan Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman saya menempuh pendidikan dari jenjang TK hingga perguruan tinggi, saya menyadari bahwa biaya pendidikan mengalami peningkatan yang cukup signifikan di setiap jenjangnya. Pada jenjang awal seperti TK dan SD, biaya yang dikeluarkan relatif kecil dan sebagian besar masih dapat ditanggung oleh keluarga dengan bantuan dari pemerintah, terutama pada sekolah negeri. Namun, ketika memasuki jenjang SMP dan SMA, terutama di sekolah swasta, biaya pendidikan mulai meningkat cukup tajam karena adanya SPP, biaya daftar ulang, serta berbagai kegiatan sekolah.

Peningkatan yang paling terasa terjadi pada jenjang perguruan tinggi, di mana tidak hanya terdapat biaya kuliah, tetapi juga biaya hidup, tempat tinggal, dan kebutuhan penunjang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi tidak hanya membutuhkan kesiapan akademik, tetapi juga kesiapan finansial yang lebih besar dibanding jenjang sebelumnya.

Selain itu, saya juga menyadari bahwa biaya pendidikan tidak hanya bersifat operasional yang dikeluarkan secara rutin, tetapi juga mencakup biaya

investasi seperti pembelian perlengkapan dan perangkat pendukung pembelajaran. Biaya investasi ini memiliki peran penting dalam menunjang proses belajar dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diperoleh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan perencanaan keuangan yang matang. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh, semakin besar pula biaya yang harus dipersiapkan. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu maupun keluarga untuk merencanakan pembiayaan pendidikan sejak dini agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan optimal.